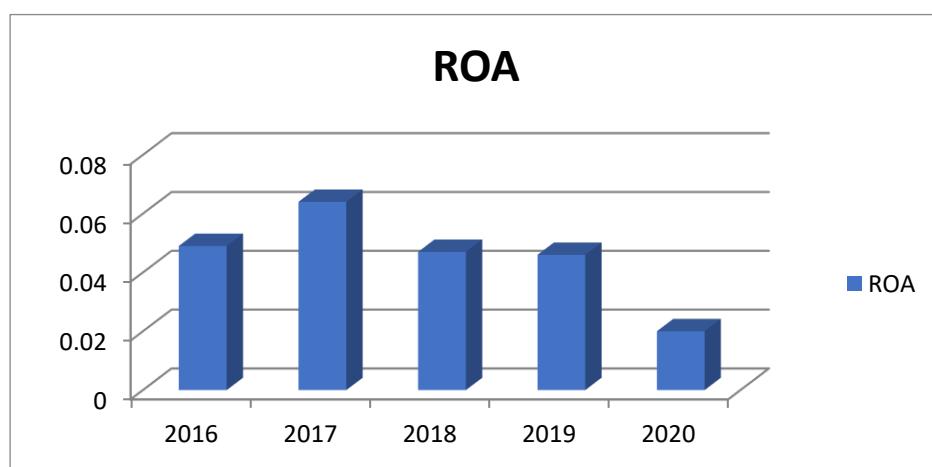


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

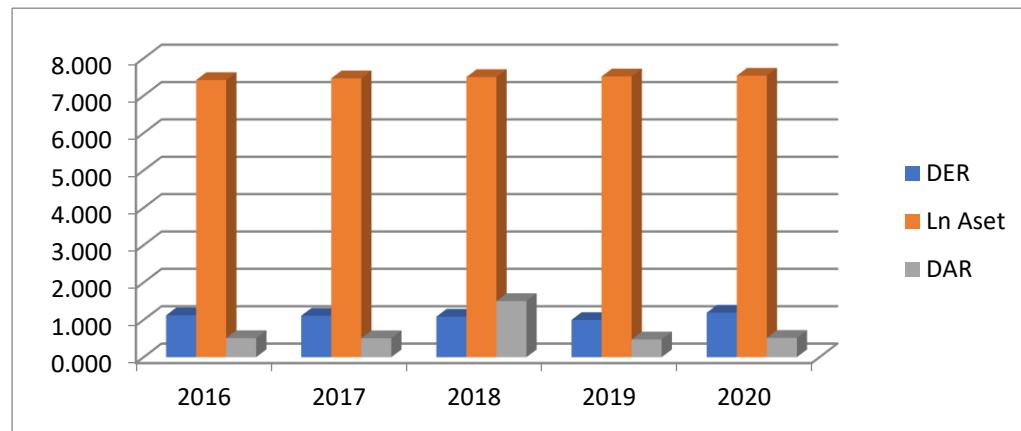
Persaingan industri menuntut perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajemen, salah satunya pada perusahaan sub sektor Properti and Real Estate. Laporan keuangan merupakan instrumen yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi perusahaan. Salah satu ukuran kinerja keuangan adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan property dan real estate 2016-2020.



Gambar 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Property dan real estate tahun 2016-2020.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

.Beberapa faktor mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln (Total Aset) dan juga *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tahun 2016-2020.



Gambar 1.2 Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Perusahaan *Property dan real estate* tahun 2016-2020.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar diatas struktur modal merupakan salah satu faktor fundamental yang menentukan kinerja keuangan perusahaan dan resiko perusahaan. Dalam memaksimalkan kinerja perusahaan struktur modal dengan proporsi hutang yang lebih banyak berperan dalam penurunan biaya efektif hutang. Namun, semakin tinggi penggunaan hutang untuk aktivitas pendanaan, semakin tinggi pula resiko yang dimiliki perusahaan serta meningkatnya *cost of capital* perusahaan. Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan. Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kinerja keuangan cenderung berfluktuasi dan tidak dapat menjelaskan secara detail penyebab dari perubahan tersebut.
2. Struktur modal cenderung berfluktuasi dan menunjukkan bahwa penggunaan hutang untuk aktivitas pendanaan relatif lebih tinggi dibanding penggunaan modal sendiri yang mengakibatkan beban bunga dan resiko perusahaan yang tinggi.
3. Ukuran perusahaan cenderung naik namun tidak di ikuti dengan kenaikan profitabilitas.
4. *Leverage* cenderung berfluktuasi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.
2. Variabel dependen yaitu kinerja keuangan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel *Struktur Modal* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Variabel ukuran perusahaan menggunakan indikator total asset.
5. Variabel *leverage ratio* menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR).

6. Variabel manajemen laba menggunakan indikator *discretionary accruals*.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba.
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
7. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.
8. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba.
9. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba.
10. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba.

6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
8. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba.
9. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba.
10. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, sebagai bahan referensi untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Bagi investor, memberikan informasi tambahan untuk bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.
4. Bagi peneliti berikutnya, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, serta menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk meneliti kajian yang sama di waktu yang akan datang.